

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai sumber daya alam yang beragam. Khususnya pada sumber daya alam tumbuhan yang selalu dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Ahsani Tqwin , Fitria, & Listyorini, 2016). Manfaat lainnya, diperoleh berdasarkan salah satu buku yang berjudul *Natural Dyes* menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi untuk dikembangkan adalah tanaman pembawa warna dari tumbuhan. Menurut (Suheryanto, 2017). Banyak tanaman yang dapat menghasilkan warna ditemui di Indonesia. Bagian-bagian tanaman yang dapat dipergunakan sebagai zat pewarna alam adalah bunga, biji, daun, batang dan buah (Rahmalia, 2018).

Di Indonesia terdapat buah yang populer sejak tahun 2000 yaitu buah naga. Buah naga memiliki nama internasional *dragon fruit* atau *pitaya*. Buah naga termasuk keluarga tanaman kaktus (*Cactaceae*) dan dapat tumbuh pada iklim tropis. Pada umumnya buah naga dikonsumsi dalam bentuk segar sebagai penghilang dahaga atau obat-obatan (Saparinto & Rini , 2016) sedangkan bagian kulit dari buah naga dibuang begitu saja (Evaardinna, Yulianti, & Mastuti, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah, Aji, & Sulhadi, 2017) menyatakan bahwa kulit buah naga mengandung zat pewarna alami yang dihasilkan oleh pigmen antosianin. sehingga kulit buah naga memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai pewarna alam.

Direktur Jenderal Industri Kecil dan Menengah (IKM), Kementerian Perindustrian, Euis Saedah mengatakan sektor industri kreatif harus membuat produk-produk dengan bahan pewarna alam yang baik dan tidak diracuni dengan pewarna kimia terus-menerus (Neraca, 2014) dan seiring dengan berjalanya waktu, masyarakat mulai memiliki kesadaran akan pentingnya hidup selaras dengan alam, produk-produk menggunakan bahan natural semakin menjadi pilihan masyarakat. Begitu juga dengan produk-produk fesyen. Mereka ingin produk yang dimiliki, berdampak baik kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. (Murdaningsih, 2018). Oleh karena

itu peneliti terinspirasi untuk melakukan pemanfaatan kulit buah naga sebagai pewarna alam yang dapat dijadikan produk fesyen. Hal ini dilakukan karena terdapat potensi dari kulit buah naga yang masih pesat untuk dikembangkan sebagai alternatif pewarna alami dan dapat menjadi inspirasi baru pada produk- produk fesyen, serta pemanfaatan yang dilakukan dapat mendukung program pemerintah akan pelestarian budaya dengan menggunakan pewarna alam.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Melimpahnya kulit buah naga yang belum dimanfaatkan.
2. Adanya potensi kulit buah naga sebagai pewarna alam pada kain .
3. Terdapat peluang pengembangan produk fesyen dengan pengaplikasian pewarna alam kulit buah naga pada kain .

I.3 Rumusan Masalah

Agar identifikasi yang telah sebutkan pada point sebelumnya dapat tercapai dengan baik, maka rumusan masalah yang dapat diutarakan sebagai berikut:

1. Upaya apakah yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan kulit buah naga?
2. Bagaimanakah cara memaksimalkan potensi yang ada dalam kulit buah naga sebagai pewarna alam pada kain?
3. Produk fesyen apakah yang tepat dalam pengaplikasian pewarna alam kulit buah naga?

I.4 Batasan Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah di atas, agar masalah tidak meluas maka perlu adanya batasan masalah, yaitu :

a. Material

Dalam hal ini, untuk menghasilkan pewarna alam kulit buah naga yang optimal maka bahan yang akan digunakan adalah rami dan rayon. Sumber dari kulit buah naga diambil dari industri kecil menengah (IKM) yang menghasilkan kulit buah naga di sekitar Telkom University, Bandung.

b. Teknik

Teknik yang digunakan dalam proses ekstraksi kulit buah naga adalah celup ikat sasirangan, yang menggunakan proses pencelupan panas dan dingin.

c. Visualisasi

Produk fesyen yang akan dihasilkan menyesuaikan dengan target market.

I.5 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis pada tugas akhir pemanfaatan kulit buah naga yaitu:

1. Melakukan pemanfaatan kulit buah naga sebagai pewarna alam.
2. Memaksimalkan potensi zat pewarna alami dari kulit buah naga pada kain.
3. Menghasilkan busana yang menggunakan pewarna alam kulit buah naga.

I.6 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Menambah wawasan akan pemanfaatan kulit buah naga sebagai alternatif pewarna alam pada kain.
2. Mengetahui potensi dari zat pewarna alami dari kulit buah naga pada kain.
3. Menjadi upaya dalam bentuk ikut serta mewujudkan perkembangan penggunaan pewarna alami di Indonesia pada bidang fesyen.

I.7 Metodologi

Dalam hal ini metode yang diterapkan dalam penelitian adalah eksperimentatif dengan melakukan pengumpulan data, yaitu:

a. Wawancara

Dalam pengumpulan data, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa pihak, sasarannya adalah petani yang berada di perkebunan buah naga. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui perkembangan buah naga dan upaya pemanfaatan yang biasanya dilakukan pada kulit buah naga.

b. Observasi

Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan pengamatan langsung yang dilakukan pada beberapa tempat di daerah Telkom University, Bandung yang menghasilkan kulit buah naga.

c. Studi Literatur

Studi literatur diperlukan untuk pengumpulan data dengan melakukan studi pustaka dari buku atau jurnal mahasiswa angkatan sebelumnya yang berkaitan dengan topik tugas akhir.

I.8 Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penulisan laporan Tugas Akhir diperlukan sistematika penulisan yang baik, agar pembahasan masalah dan penyajian hasil laporan dapat dimengerti. Berikut adalah sistematika yang disusun oleh penulis:

1. Bab 1 Pendahuluan :

Pada bab ini terdapat latar belakang yang membahas mengenai alasan penulis untuk melakukan pengembangan. Terdapat pula tujuan, rumusan masalah, manfaat serta metodologi apa yang digunakan. Sistematika penulisanpun dijelaskan pada bab ini.

I.1 Latar Belakang

Pada latar belakang akan dijelaskan paparan singkat informasi yang relevan dan berhubungan dengan topik tugas akhir yang diambil.

I.2 Identifikasi Masalah

Bagian ini berisikan pokok pernyataan dari fenomena yang berada pada latar belakang.

I.3 Rumusan Masalah

Pada bagian ini terdapat pertanyaan singkat yang akan menjadi arahan penelitian dari tugas akhir.

I.4 Batasan Masalah

Pada bagian ini menjelaskan ruang lingkup masalah dari penelitian tugas akhir.

I.5 Tujuan

Bagian ini menjelaskan mengenai sasaran yang akan dicapai pada penelitian tugas akhir.

I.6 Manfaat

Pada bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang akan menjadi manfaat pada pelaksanaan tugas akhir.

I.7 Metodologi

Pada bagian ini akan dijelaskan metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan tugas akhir.

I.8 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan akan dijelaskan bagian bagian yang ada pada penulisan tugas akhir.

2. Bab II Tinjauan Pustaka :

Dalam bab ini dijelaskan mengenai mengenai landasan teori yang digunakan sebagai penulisan laporan tugas akhir.

II.1 Buah Naga

Menjelaskan mengenai kulit buah naga, jenis buah naga yang tersebar di Indonesia dan penjelasan jenis buah naga yang digunakan pada penelitian.

II.2 Pemanfaatan Kulit Buah Naga

Pada bagian ini dijelaskan pemanfaatan kulit buah naga yang telah dilakukan dan penjelasan mengenai penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

II.3 Pewarna Alam Kulit Buah Naga

Pada bagian ini dijelaskan alasan mengenai terpilihnya kulit buah naga dan penjelasa mengenai pewarna alam kulit buah naga

II.4 Kandungan Pewarna Alam Kulit Buah Naga

Pada bagian ini dijelaskan mengenai kandungan zat yang terdapat pada pewarna alam kulit buah naga.

II.5 Mekanisme Pewarna Alam Tekstil

Menejelaskan mengenai mekanisme pewarna alam dan terdapat *point* yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi proses ekstraksi.

II.6 Proses Pewarnaan Tekstil

Pada bagian ini menjelaskan tahapan yang dilakukan pada saat proses pewarnaan tekstil.

II.7 Teknik Tekstil

Pada bagian ini dijelaskan mengenai teknik tekstil yang digunakan pada penelitian.

II.8 Analisa Teknik Sasirangan Sebagai Budaya Nusantara

Dijelaskan mengenai teknik sasirangan dan analisa dari teknik sasirangan seperti perbedaan dan identitas, pelaku secara komunal, waktu dan pengakuan secara kolektif.

II.9 Tekstil

Pada bagian ini menjelaskan perkembangan tekstil dan serat alam.

II.10 Fesyen

Pada bagian ini menjelaskan perkembangan fesyen .

3. Bab III Proses Perancangan

Dalam bab ini menjelaskan konsep dalam menciptakan karya, serta paparan mengenai tahapan-tahapan proses kaerja meliputi teknik eksplorasi dan material yang digunakan.

III.1 Latar Belakang Perancangan

Menejelaskan dasar pemikiran dari perancangan.

III.2 Konsep Perancangan

Menjelaskan konsep dari penelitian serta eksplorasi lanjutan.

III.4 Hasil Eksplorasi

Menampilkan hasil eksplorasi yang telah dilakukan.

III.5 Desain produk

Pada bagian ini ditampilkan desain produk fesyen berdasarkan penelitian yang dilakukan.

III.6 Produk Akhir

Menampilkan produk akhir dari penelitian.

4. Bab IV Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini akan disimpulkan mengenai seluruh proses tugas akhir yang telah dilakukan.

IV.1 Kesimpulan

Berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

IV. 2 Saran

Pada bagian ini berisikan saran untuk penelitian selanjutnya ataupun pembaca yang ingin melakukan.

5. Daftar Pustaka :

Berisikan sumber yang diambil penulis untuk dijadikan inspirasi pembuatan laporan Tugas Akhir.

6. Lampiran:

Dalam bagian ini berisikan lampiran yang menjadi pelengkap dari laporan tugas akhir.